

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. F. (1992). *Aspek Kesehatan Kerja Sektor Informal*. Jakarta: Depkes RI.
- Alsuhendra, Ridawati, *Bahan Toksik dalam Makanan*, 2013.
- Arisman, *Gizi Dalam Daur Ulang Kehidupan*: EGC; 2010.
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan 2017, <https://sulsel.bps.go.id/> diakses tanggal 15 juli 2018.
- D'Arce and Coluse. 2000. *Cytogenetic and molecular biomonitoring of agricultural workers exposed to pesticides in Brazil*. *Teratogenesis, Mutagenesis and Carcinogenesis* Vol. 20 Issue 3. p. 161-170.
- Darmono. Toksisitas Pestisida. [http://www.geocities.com/kuliah_farm / farmasi_forensik/pestisida.doc](http://www.geocities.com/kuliah_farm_farmasi_forensik/pestisida.doc).
- Djojosumarto. 2008. *Pestisida dan Aplikasinya*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- De Vreede, J.A.F., D.H. Brouwer, H. Stevenson and J.J. Van Hemmen. *Exposure and Risk Estimation for Pesticides in High-volume Spraying*. *British Occupational Hygiene Society*. 1998. Vol. 42; 3 : 151 – 157
- Gallo M.A, Lwryk N.J. *Organic Phosporus Pesticides dalam Handbook of Pesticide Toxicology*, 1991.
- Hasanuddin Ishak. *et al.* (2019) '*Buku Kesehatan Ekosistem*, Hal. 24-25.
- Hasnawati Amgam. 2020. *Pestisida Klorpirifos "Aspek Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat"*. Hal. (7-9). (36-37)
- Ishak, I., Lubis, S., Hamid, Z. A., & Nihayah, M. 2015. *Acetylcholinesterase Levels in Farmers Exposed to Pesticides in Malaysia*. *IJABPT*, 6(4): 106–111.
- Isnawan, R. M. (2013). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Keracunan Pestisida pada Petani Bawang Merah di Desa Kedunguter Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes*. *JKM UNDIP*, 2(1).
- Jenni. Suhartono. Nurjazuli. 2014. *Hubungan Riwayat Paparan Pestisida dengan Kejadian Gangguan Fungsi Hati (Studi Pa da Wanita Usia Subur di Daerah Pertanian Kota Batu)*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. Vol. 13. No. 2. p. 62-65.4).

- Jensen, H. K., Konradsen, F., Jørs, E., Petersen, J. H., & Dalsgaard, A. 2011. *Pesticide Use and Self-Reported Symptoms of Acute Pesticide Poisoning Among Aquatic Farmers in Phnom Penh, Cambodia*. Journal of Toxicology, 2011 : 1-8.
- Teguh B.P, Nurjazuli, zulistyani. 2009. *Analisis Faktor Keracunan Pestisida Organofosfat pada Keluarga Petani Holtikultura di Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang*. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia. Vol 8, No.2.
- Kementan, B. (2020). Teknik Penyemprotan Pestisida. Balitbang Pertanian, Kemnetan RI. Retrieved from hortikultura.litbang.pertanian.go.id
- Kumar and Panneerselvam. 2008. *Toxic Effects Of Pesticides: A Review On Cytogenetic Biomonitoring Studies*. Medicine and Biology Vol. 15 No. 2. p. 46-50.
- Kurniasih. Setiani. Nugraheni. 2013. *Faktor Terkait Paparan Pestisida dan Hubungannya dengan Kejadian Anemia pada Petani Hortikultura di Desa Gombang Belik Pemasang Jawa Tengah*. Jurnal Kesehatan Lingkungan. Vol. 12. No. 2. p. 132-137.
- Kurnia,A., Nurhasan. 2012. *Identifikasi Potensi Pencemaran Residu Pestisida di Lahan Pertanian Jawa Tengah*. Balai Penelitian Lingkungan Pertanian : 334–340.
- Ma'arif, M A dkk. 2016. *Studi Prevalensi Keracunan Pestisida Pada Petani Penyemprot Sayur Di Desa Mendongan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol 4 (5): 35 – 43.
- Maranata, R., Chahaya, I., Santi, DN. 2014. *Perilaku Petani Dalam Penggunaan Pestisida Dan Alat Pelindung Diri (APD) Serta Keluhan Kesehatan Petani Di Desa Suka Julu Kecamatan Barus Jahe Kabupaten Karo*. Jurnal Lingkungan dan Keselamatan Kerja, vol. 3, no. 3
- Mariani R, Iwan D, Nani S, *Pengaruh Istirahat terhadap Aktivitas Kholinesterase petani penyemprot pestisida organofosfat di kecamatan Pacet Jawa Barat*, Badan Litbangkes Jawa Barat, 2005
- Mayasari, D dan I. Silaban, 2019. *Pengaruh Paparan Organofosfat Terhadap Kenaikan Tekanan Darah Pada Petani*. 6(1) : 186-193
- Michael CR., Alavanja, Jane A Hoppin, Freya Kamel, 2004, *Health Effects of Chronic Pesticide Exposure*, Annual Review of Public Health, vol.25, 155-197.

- Minarsih, M. M. (2019) '*Strategi Perusahaan Dalam Penanganan Berkurangnya Fokus Pegawai Di Kecamatan Gunungpati*', *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(2), pp. 149–166. <http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/view/197/181>
- Nana dika rustia, dkk. *Lama Pajanan Organofosfat Terhadap Penurunan Aktifitas Enzim Kolinesterase Dalam Darah Pada Petani Sayuran*, *Makara, Kesehatan*, vol 14 No. 2 Hal ; 95-101 Desember 2010.
- Ngatno, 2014. *Analisis Data Variabel Mediasi dan Moderasi dalam Riset Bisnis*. Vol. 1. Hal. 4 - 7.
- Pasiani, et al. 2012. *Knowledge, Attitudes, Practices and Biomonitoring of Farmers and Residents Exposed to Pesticides in Brazil*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. No. 9.p. 3051-3068.
- Priyanto, 2009. *Toksikologi, mekanismem Terapi antidotum dan penilaian Rosiko*. Cipayung Sukabumi Depok Jawa Barat: Leskonfi.
- Quijano dan Rengam. 2001. *Pestisida Berbahaya Bagi Kesehatan*. Solo: yayasan Duta Awam.
- Raini, M. 2007. *Toksikologi Pestisida dan Penanganan Keracunan Akibat Pestisida*. *Media Litbang Kesehatan*. Vol XVII. No. 3. p. 10-18.
- Raini M. 2004 *Pengaruh Istirahat terhadap Aktivitas Kolinesterase Petani Penyemprot Pestisida Organofosfat di Kecamatan Pacet Jawa Barat*, *Bulletin Penelitian Kesehatan*, vol.32 No.3, 105-110.
- Rahmawati dan Martiana. 2014. *Pengaruh Faktor Karakteristik Petani Dan Metode Penyemprotan Terhadap Kadar Kolinesterase*. *The Indonesian Journal of Occupational Safety, Health, and Environment*, 1(1), pp. 85–94.
- Sambel, D. T. (2015). *Toksikologi Lingkungan. Dampak Pencemaran dari Berbagai Bahan Kimia dalam Kehidupan Sehari-hari*. Yogyakarta: Andi.
- Sartono. *Racun dan Keracunan*. Widya Medika. Jakarta. 2001.
- Sawada, et al. (2017). *New Development of Research on Personal Protective Equipment (PPE) for Occupational Safety and Health*. *Industrial Health*. 55 (6), pp. 471–472.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Suhartono. 2014. *Dampak Pestisida Terhadap Kesehatan*. Prosiding Seminar Nasional Pertanian Organik. p. 15-23. IPB. Tidak dipublikasikan.
- Tarigan, A. R. Z. Lubis, dan Syarifah, 2018. *Pengaruh pengetahuan, sikap dan Dukungan Keluarga Terhadap Diet Hipertensi di Desa Hulu Kecamatan Pancar Batu tahun 2016*, Jurnal Kesehatan. 11 (1) : 9-17.
- Vitasari dan Suraji C. 2018. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Praktik Pemakaian APD Masker Pada Petani Padi Saat Melakukan Penyemprotan Pestisida*. Jurnal Ilmiah Permas. 8(1), 43-48.
- Wicaksono, A. B., Widiyanto, T., & Subagiyo, A. 2017. *Faktor Internal yang berhubungan dengan Kadar enzim Cholinesterase pada Darah Petani Kentang di Gapoktan Al-Farruq Desa Patak Banteng Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo Tahun 2016*. Buletin Kesehatan Lingkungan Masyarakat, 36(3): 194- 202
- Yassin MM, bu Mourad TA, Safi JM. *Knowledge, attitude, practice, and toxicity symptoms associated with pesticide use among farm workers in the Gaza Strip*. *Occup Environ Med*. 2002;59:387–393.
- Zulfania, KD., Setiani, O., Dangiran, HL. 2017. *Hubungan Riwayat Paparan Pestisida Dengan Tekanan Darah Pada Petani Penyemprot Di Desa Sumberejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 5(3)

LAMPIRAN

Lampiran 1. SOP Penggunaan APD yang memenuhi syarat

SOP Penggunaan APD memenuhi syarat

A. Definisi

Alat Pelindung Diri (APD) adalah perlengkapan yang wajib digunakan untuk melindungi pekerja dari bahaya yang bisa menyebabkan cedera atau penyakit serius terkait pekerjaannya.

B. Tujuan

1. Untuk upaya pencegahan terhadap keracunan pestisida bagi petani.
2. Untuk mencegah terhadap gangguan keselamatan timbulnya suatu penyakit yang berhubungan dengan penggunaan pestisida

C. Alat dan Bahan

1. Masker
2. Sepatu boot
3. kacamata
4. kaos tangan karet
5. clemet
6. topi rimba

D. Prosedur

1. Mencuci tangan
2. Menyiapkan alat-alat dan bahan
3. Memakai APD

4. Mencampur pestisida sesuai dosis yang dianjurkan
5. Mengisi pestisida yang sudah di campur ke dalam alat penyemprot
6. Lalu kemudian dilakukan penyemprotan dengan memperhatikan arah angin
7. Setelah melakukan penyemprotan dilakukan cuci tangan dan sekaligus mandi dengan menggunakan sabun
8. Alat dan bahan di amankan di tempat yang tidak terjangkau oleh anak-anak
9. Dokumentasikan

Lampiran 2. SOP Pemeriksaan Kadar Kolinesterase Darah

SOP PEMERIKSAAN KADAR ENZIM KOLINESTERASE DARAH

A. Definsi

Enzim kolinesterase adalah sejenis katalis biologis yang terdapat dalam jaringan tubuh yang menjaga agar otot, kelenjar, dan saraf berfungsi secara teratur (Rahmawati dan Martiana, 2014). Pestisida golongan organofosfat dan karbamat terkenal dapat menekan enzim kolinesterase.

B. Tujuan

Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mengetahui tingkat keracunan pestisida karbamat dan organofosfat)

C. Alat dan Bahan

1. Alat:
 - a. Cholinesterase Test Kit
2. Bahan
 - a. Bubuk Bromotimol Blue 0.122 gram
 - b. Bubuk acetylcholine percholate 25 gram

D. Prosedur

1. Mencuci tangan
2. Menyiapkan alat-alat dan bahan
3. Menjelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan
4. Memakai handscoon
5. Atur posisi pasien nyaman mungkin
6. Pasang stik gula darah pada alat glucometer

7. Membersihkan area penusukan menggunakan kapas alcohol
8. Menusukkan lanset di jari tangan pasien
9. Meletakkan stik gula darah di jari tangan pasien
10. Menutup bekas tusukan dengan kapas alcohol
11. Alat glucometer akan berbunyi
12. Membaca hasil dan menulis hasil pemeriksaan
13. Memberitahu pasien bahwa tindakan sudah selesai
14. Merapikan alat dan bahan
15. Mencuci tangan
16. Dokumentasikan pada daftar isian

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Alamat :
 No.Hp :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya telah mendapatkan penjelasan dan kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum saya mengerti mengenai penelitian ini. Setelah mendapatkan penjelasan, dengan ini saya menyatakan secara sukarela ikut serta dalam penelitian ini dan saya berhak mengundurkan diri bila ada alasan sehubungan dengan kesehatan saya. Demikian pula jika terjadi ketidaksesuaian, saya akan menelaah kembali untuk mencari jalan keluar yang terbaik tentang ketidak sesuaian tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan.

Baraka, 2022

Peneliti

Saksi

Responden

(.....) (.....) (.....)

Penanggung Jawab Penelitian,**ARIADI**

Baraka Kabupaten Enrekang

HP. 081342686679 (Wa)

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS FAKTOR RESIKO KERACUNAN ORGANOFOSFAT DAN
KARBAMAT PADA PETANI BAWANG MERAH DI DESA PERANGIAN
KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG**

No Responden :

Tanggal Wawancara :

Alamat : Dusun

Desa Perangian, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang

Data Umum Responden.

1. Nama :
2. Umur : tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
4. Status Petani : Penyemprot/pemilik lahan/penggarap/pedagang
5. Status Gizi : a. Tinggi Badan :cm
b. Berat Badan :kg
6. Hasil Pemeriksaan cholinesterase :%
7. Pendidikan :

a. Tidak pernah sekolah	d. Tamat SLTP
b. Tidak tamat SD	e. Tamat SLTA
c. Tamat SD	f. Tamat Akademi/PT
8. Aktifitas bertani setiap hari :Jam (Ya/Tidak)
9. Luas Kebun/Tanah yang dimiliki.....Hektar
10. Lama bekerja sebagai penyemprottahunbulan

I. Identitas Pertanian		
1	Satatus petani : 1. Petani Penyemprot. 2. pemilik lahan, 3. pedagang, 4. juragan tani 5.petani yang tidak melakukan penyemprotan	<input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/>
2	Nama Kelompok tani ..	
3	Apakah Anda pernah mengikuti Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) ? 1 Ya 2 Tidak	<input type="checkbox"/>

Responden menjawab sebanyak-banyaknya jawaban yang dianggap benar dengan memberi tanda (√) !

II. TINGKAT PENGETAHUAN				
1	Kira-kira dalam 12 bulan terakhir seberapa sering Anda mengalami hal berikut:			
A	Lelah		J	Keluar; air mata, keringat, air liur berlebihan
B	Sakit kepala		K	Tremor
C	Pusing		L	Pupil mengecil
D	Hilang selera makan		M	Denyut jantung lambat
E	Mual		N	Kejang otot (kedutan)
F	Kejang perut		O	Tidak sanggup berjalan
G	Diare		P	Rasa tidak nyaman dan sesak
H	Penglihatan kabur		Q	Buang air besar dan kecil tidak terkontrol
I	Inkontensitas		R	Tidak sadar dan kejang-kejang

2	Menurut saudara bagaimana cara pertolongan pertama jika keracunan pestisida?	a. bila kena tangan langsung cuci tangan dengan bersih b. bila terhisap langsung mencari udara yang segar di sekitar itu c. minum susu cair yang banyak dibawa kesarana kesehatan terdekat d. mencuci kulit yang terkena e. pakaian yang terkena racun segera di lepas	
3	Apakah Anda tahu menggunakan jenis obat (pestisida) sebagai berikut? 1. Ya 2. Tidak	Herbisida Insektisida Fungsida	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Dalam setahun terakhir Apakah Anda mengikuti pertemuan dengan: a. Kelompok tani b. Penyuluh pertanian c. Penyuluh kesehatan (Bila ada jawaban tidak pernah, Bila ada jawaban pernah, → 6)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5	Bila tidak pernah, kenapa? 1. Tidak pernah ada pertemuan 2. Malas 3. Tidak sempat	<input type="checkbox"/>	
6	Apakah tau Cara menyimpan pestisida yang baik? 1. ya 2. Tidak	a simpan pestisida yang tidak dijangkau anak-anak b jangan menyimpan pestisida dekat dgn obat c jangan menyimpan pestisida di dapur, tempat panas dan kena sinar matahari langsung	
7	Apakah tau cara mencampur pestisida yang baik dan benar? 1. Ya 2. Tidak	a tidak mencapur di tempat tertutup b jangan menyimpan campuran pestisida dengan air c menggunakan air bersih yg tdk menyumbat nossel d masukkan air terlebih dahulu ke dalam tangki,baru pestisida lalu diaduk e jgn menggunakan pestisida yg terlalu lama disimpan dan sudah mengalami perubahan fisik	

III. PENENTUAN DOSIS PESTISIDA

1	Apakah Anda mencampur sendiri obat (pestisida) yang Anda gunakan ?	1. Ya, Selalu/sering 2. Ya, Kadang-kadang 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Jumlah pestisida yang di campur dalam pelarut apakah sesuai dengan anjuran pemakaian	1. Ya, Selalu/sering 2. Ya, Kadang-kadang 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
3	Ketika mencampur herbisida dan fungisida, apakah Anda memasukkan tambahan yang sama ? 1. Ya (langsung ke nomor 10) 2. Kadang-kadang 3. Tidak		<input type="checkbox"/>
4	Bila tidak sama, apa saja yang Anda masukkan ke dalam		
	a. Herbisida	b. Fungisida	
5	Bila memasukkan pestisida lainnya dalam campuran, mohon sebutkan merek dan takaran pestisida yang biasa digunakan dalam tiap campuran, untuk setiap jenis tanaman yang disemprot		
	Jenis Tanaman	Merek	takaran pestisida (ml atau g)
			takaran air (ml)
6	Dimana Anda biasa mencampur pestisida ?		
7	Apakah sesuai Metode yang biasa Anda gunakan dalam mengaplikasikan insektisida? (lihat gambar metode aplikasi) 1. Ya 2. Kadang-kadang 3. Tidak		
	1. Semprotan tangan	<input type="checkbox"/>	4. <i>Mist blower</i>
	2. Semprotan yang diletakkan dipunggung	<input type="checkbox"/>	5. <i>Air blast</i>
	3. Aplikasi pestisida pada bibit	<input type="checkbox"/>	6. lainnya (sebutkan)

8	Apakah Anda menggunakan sesuai dosis yang sama dalam kemasan mengaplikasikan Herbisida dan Fungisida? 1. Ya 2. Kadang 3. Tidak a. Sesuai dosis cair; 25-40ml, bubuk; 25-40gram (tangki 17 ltr) b. Tidak sesuai dosis cair; >40ml, bubuk; >40gram (tangki 17 ltr)		<input type="checkbox"/>
9	Bila tidak sesuai, apa metode apa yang Anda gunakan dalam :		
	a. Herbisida	b. Fungisida	
10	Seberapa sering Anda melakukan kegiatan berikut		
	a. Memperbaiki alat semprot yang rusak	1. Tidak pernah atau kurang dari sekali sebulan 2. Tiap bulan (1-3 kali sebulan) 3. Tiap minggu (1-5 kali seminggu) 4. Tiap hari (6-7 kali seminggu)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Menggunakan bensin untuk membersihkan tangan atau peralatan	1. Tidak pernah atau kurang dari sekali sebulan 2. Tiap bulan (1-3 kali sebulan) 3. Tiap minggu (1-5 kali seminggu) 4. Tiap hari (6-7 kali seminggu)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Menggunakan cairan lainnya (pembersih cat, terpentin, bensol) untuk membersihkan	1. Tidak pernah atau kurang dari sekali sebulan 2. Tiap bulan (1-3 kali sebulan) 3. Tiap minggu (1-5 kali seminggu) 4. Tiap hari (6-7 kali seminggu)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. mengecat	1. Tidak pernah atau kurang dari sekali sebulan 2. Tiap bulan (1-3 kali sebulan) 3. Tiap minggu (1-5 kali seminggu) 4. Tiap hari (6-7 kali seminggu)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Menyemprot serangga (nyamuk, lalat, dll) diluar kegiatan pertanian	1. Tidak pernah atau kurang dari sekali sebulan 2. Tiap bulan (1-3 kali sebulan) 3. Tiap minggu (1-5 kali seminggu) 4. Tiap hari (6-7 kali seminggu)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

f. Menggunakan obat nyamuk bakar	1. Tidak pernah atau kurang dari sekali sebulan 2. Tiap bulan (1-3 kali sebulan) 3. Tiap minggu (1-5 kali seminggu) 4. Tiap hari (6-7 kali seminggu)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
g. Menggunakan kantong plastik/tas kresek sebagai pembungkus makanan yang masih panas	1. Tidak pernah atau kurang dari sekali sebulan 2. Tiap bulan (1-3 kali sebulan) 3. Tiap minggu (1-5 kali seminggu) 4. Tiap hari (6-7 kali seminggu)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
h. Menggunakan kantong plastik/tas kresek sebagai pembungkus makanan yang masih panas	1. Tidak pernah atau kurang dari sekali sebulan 2. Tiap bulan (1-3 kali sebulan) 3. Tiap minggu (1-5 kali seminggu) 4. Tiap hari (6-7 kali seminggu)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Apakah Anda telah menyemprot lebih dari 5 tahun? 1. Ya

2. Tidak

No	Pertanyaan	1 tahun terakhir	5 tahun yang lalu			
IV. FREKUENSI PENYEMPROTAN						
1	Dalam seminggu berapa kali Anda menyemprot? kali kali			
V. LAMA PENYEMPROTAN						
1	Dalam sehari berapa jam Anda menyemprot? kali kali			
VI. PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI						
No	Pertanyaan	SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)
1	Apakah Anda setuju memakai alat pelindung diri ketika bekerja menggunakan jenis pestisida?					
2	Apakah Anda setuju Saat bekerja dengan pestisida tidak menggunakan alat pelindung diri?					
3	Setelah bekerja dengan pestisida Anda mengganti baju kerja dengan yang bersih?					
4	Memakai kaca mata dan masker standar SNI ketika bekerja dengan					

	pestisida					
5	Bila pakaian Anda terkena tumpahan pestisida pada pagi hari, meskipun sedikit, apakah segera mengganti pakaian?					
6	Apakah anda setuju mengganti kaos tangan yang digunakan pada saat bekerja dengan pestisida dengan yang baru?					
VII. KEBERSIHAN BADAN						
1	Setelah mencampur atau menyemprot pada pagi hari kapan Anda membersihkan diri? 1. Ya 2. Tidak	1. Langsung hanya tangan dan lengan <input type="checkbox"/> 2. langsung mandi <input type="checkbox"/> 3. mandi pada siangnya <input type="checkbox"/> 4. hanya tangan/kaki di sore hari <input type="checkbox"/> 5. mandi pada sore harinya <input type="checkbox"/> 6. lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>	1. Langsung hanya tangan dan lengan <input type="checkbox"/> 2. langsung mandi <input type="checkbox"/> 3. mandi pada siangnya <input type="checkbox"/> 4. hanya tangan/kaki di sore hari <input type="checkbox"/> 5. mandi pada sore harinya <input type="checkbox"/> 6. lainnya,..... <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
VIII. SIKAP						
No	Pertanyaan	SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)
1	Pada saat mencampur dan mengaplikasikan pestisida setujukah bagian tubuh Anda kontak langsung dengan pestisida?					
2	Setujukah Anda Menggunakan sistem tertutup pada saat mencampur atau memindahkan konsentrat pestisida?					
3	Membersihkan alat semprot setelah selesai digunakan ?					
4	Memperbaiki peralatan pestisida yang rusak?					
5	Apakah anda setuju mengalami kecelakaan akibat pestisida yang menyebabkan Anda terpapar pestisida dalam jumlah yang tinggi?					
6	Manyimpan pestisida di tempat yang aman?					
7	Pestisida di simpan dalam kemasan aslinya					
8	Diletakkan di ruangan khusus yg ada ventilasinya					
9	Terhindar dari sinar matahari langsung					
10	Disatukan dalam gudang makanan					

11	Disatukan dengan dapur					
12	Ruangan penyimpanan terkunci					
13	Diberi tanda peringatan bahaya					
14	Melakukan pencampuran pestisida di rumah					
15	Mencampur pestisida tidak menggunakan wadah baskom/ember					
16	Menggunakan bekas kemasan pestisida untuk tempat makanan					
17	Apakah anda setuju Makan & minum setelah menyemprot					
18	Merokok saat mencampur pestisida					

IX. JUMLAH PESTISIDA

1	Jenis tanaman yang disemprot dalam setahun terakhir ? (bia jawaban melebihi dari 1) a. ya. b. tidak	1. Sawi 2. Cabe 3. Tomat 4. bawang daun 5. Kol 6. Bawang merah 7. Bayam 8. Kangkung 9. Lain2,sebutkan.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
2	MEREK obat (pestisida) apa saja yang pernah Anda gunakan? (tuliskan SEMUA merek yang pernah digunakan, SESUAIKAN penulisannya dengan daftar)	Sudah berapa tahun Anda menggunakan pestisida ini?	Dalam setahun rata-rata berapa hari Anda menggunakan pestisida ini?	Kapan Anda pertama kali menggunakan pestisida ini dan sampai kapan?
	1. 2. 3. 4. 5. 6.			
3	Bila ada merek yang digunakan berbahan aktif organofosfat dan karbamat, tuliskan kembali merek tersebut dibawah ini	Dalam seminggu berapa kali Anda menggunakan merek tersebut?		
	1.. 2. 3. 4..			

	5.	
4	Ketika mencampur insektisida tambahkan apa saja yang biasa dimasukkan ?	
	1. 2. 3.	4. 5. 6.

X. ARAH ANGIN DALAM PENYEMPROTAN

1	Bagaimana cara Anda melakukan penyemprotan ?	1. Mengikuti arah angin 2. Melawan arah angin	<input type="checkbox"/>
---	--	--	--------------------------

XI. PENGUKURAN BERAT BADAN

1. Berat Badan (Kg)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	3. IMB/TB ²	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
2. Tinggi badan (cm)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	4. Lingkar perut (cm)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

CATATAN PENGHUMPUL DATA

LAMPIRAN HASIL SPSS 26

Frequency Table

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Produktif	47	49.0	49.0	49.0
	Tidak Produktif	49	51.0	51.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

		Status Gizi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	91	94.8	94.8	94.8
	Tidak Normal	5	5.2	5.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

		Pengetahuan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	78	81.3	81.3	81.3
	Kurang	18	18.8	18.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

		Sikap			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mendukung	80	83.3	83.3	83.3
	Tidak Mendukung	16	16.7	16.7	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Jumlah Pestisida

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 macam	17	17.7	17.7	17.7
	>1 macam	79	82.3	82.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Penentuan Dosis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai	84	87.5	87.5	87.5
	Tidak Sesuai	12	12.5	12.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Frekuensi Penyemprotan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 kali / minggu	78	81.3	81.3	81.3
	>1 kali / minggu	18	18.8	18.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Lama Penyemprotan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<2 jam	75	78.1	78.1	78.1
	>=2 jam	21	21.9	21.9	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Arah Angin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mengikuti arah angin	11	11.5	11.5	11.5
	Tidak mengikuti arah angin	85	88.5	88.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Kebersihan Badan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	79	82.3	82.3	82.3
	Buruk	17	17.7	17.7	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Pemakaian APD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	85	88.5	88.5	88.5
	Kurang	11	11.5	11.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Keracunan Pestisida

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	51	53.1	53.1	53.1
	Keracunan	45	46.9	46.9	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Crosstabs

Umur * Keracunan Pestisida

Crosstab

		Keracunan Pestisida		Total	
		Normal	Keracunan		
Umur	Produktif	Count	23	24	47
		% within Umur	48.9%	51.1%	100.0%
		% within Keracunan Pestisida	45.1%	53.3%	49.0%
		% of Total	24.0%	25.0%	49.0%
	Tidak Produktif	Count	28	21	49
		% within Umur	57.1%	42.9%	100.0%
		% within Keracunan Pestisida	54.9%	46.7%	51.0%
		% of Total	29.2%	21.9%	51.0%
Total	Count	51	45	96	
	% within Umur	53.1%	46.9%	100.0%	
	% within Keracunan Pestisida	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	53.1%	46.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

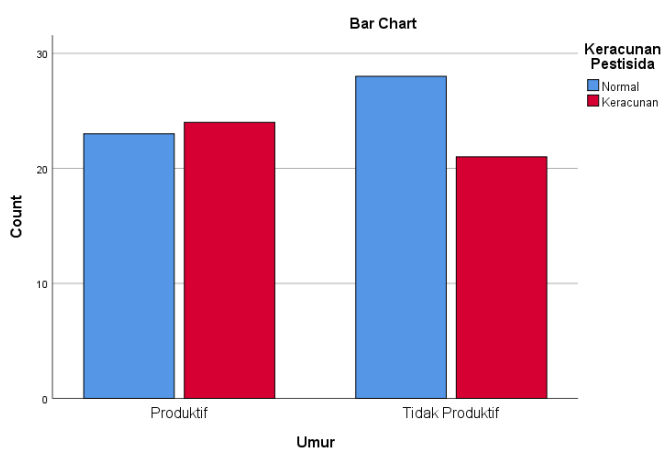
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.649 ^a	1	.421		
Continuity Correction ^b	.361	1	.548		
Likelihood Ratio	.649	1	.420		
Fisher's Exact Test				.540	.274
Linear-by-Linear Association	.642	1	.423		
N of Valid Cases	96				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 22.03.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Umur (Produktif / Tidak Produktif)	.719	.322	1.607
For cohort Keracunan Pestisida = Normal	.856	.586	1.252
For cohort Keracunan Pestisida = Keracunan	1.191	.777	1.827
N of Valid Cases	96		



Status Gizi * Keracunan Pestisida

Crosstab

			Keracunan Pestisida		Total
			Normal	Keracunan	
Status Gizi	Normal	Count	48	43	91
		% within Status Gizi	52.7%	47.3%	100.0%
		% within Keracunan Pestisida	94.1%	95.6%	94.8%
		% of Total	50.0%	44.8%	94.8%
	Tidak Normal	Count	3	2	5
		% within Status Gizi	60.0%	40.0%	100.0%
		% within Keracunan Pestisida	5.9%	4.4%	5.2%
		% of Total	3.1%	2.1%	5.2%
Total	Count	51	45	96	
	% within Status Gizi	53.1%	46.9%	100.0%	
	% within Keracunan Pestisida	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	53.1%	46.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

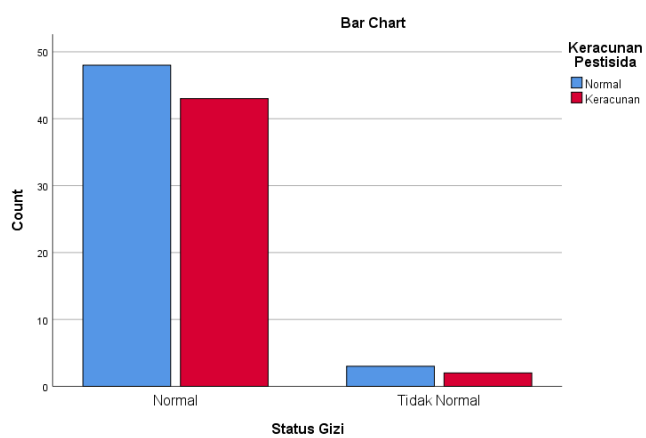
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.100 ^a	1	.752		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.101	1	.751		
Fisher's Exact Test				1.000	.560
Linear-by-Linear Association	.099	1	.753		
N of Valid Cases	96				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.34.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Status Gizi (Normal / Tidak Normal)	.744	.119	4.667
For cohort Keracunan Pestisida = Normal	.879	.419	1.846
For cohort Keracunan Pestisida = Keracunan	1.181	.395	3.532
N of Valid Cases	96		



Pengetahuan * Keracunan Pestisida

Crosstab

		Keracunan Pestisida		Total	
		Normal	Keracunan		
Pengetahuan	Baik	Count	40	38	78
		% within Pengetahuan	51.3%	48.7%	100.0%
		% within Keracunan Pestisida	78.4%	84.4%	81.3%
		% of Total	41.7%	39.6%	81.3%
	Kurang	Count	11	7	18
		% within Pengetahuan	61.1%	38.9%	100.0%
		% within Keracunan Pestisida	21.6%	15.6%	18.8%
		% of Total	11.5%	7.3%	18.8%
Total	Count	51	45	96	
	% within Pengetahuan	53.1%	46.9%	100.0%	
	% within Keracunan Pestisida	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	53.1%	46.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

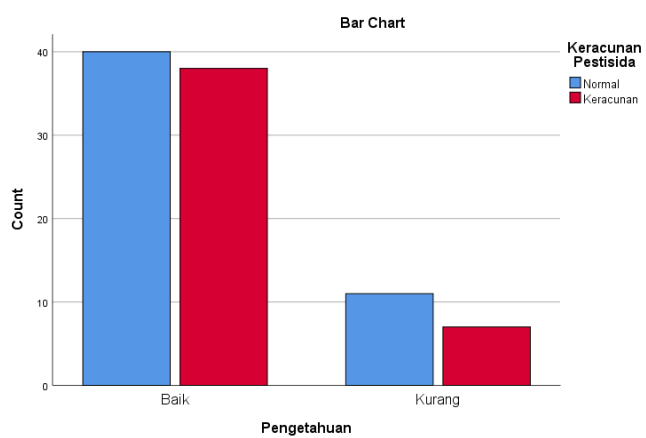
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.567 ^a	1	.451		
Continuity Correction ^b	.241	1	.623		
Likelihood Ratio	.572	1	.449		
Fisher's Exact Test				.602	.313
Linear-by-Linear Association	.561	1	.454		
N of Valid Cases	96				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.44.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan (Baik / Kurang)	.670	.235	1.907
For cohort Keracunan Pesticida = Normal	.839	.547	1.287
For cohort Keracunan Pesticida = Keracunan	1.253	.672	2.334
N of Valid Cases	96		



Sikap * Keracunan Pestisida

Crosstab

		Keracunan Pestisida		Total	
		Normal	Keracunan		
Sikap	Mendukung	Count	42	38	80
		% within Sikap	52.5%	47.5%	100.0%
		% within Keracunan Pestisida	82.4%	84.4%	83.3%
		% of Total	43.8%	39.6%	83.3%
	Tidak Mendukung	Count	9	7	16
		% within Sikap	56.3%	43.8%	100.0%
		% within Keracunan Pestisida	17.6%	15.6%	16.7%
		% of Total	9.4%	7.3%	16.7%
Total	Count	51	45	96	
	% within Sikap	53.1%	46.9%	100.0%	
	% within Keracunan Pestisida	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	53.1%	46.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

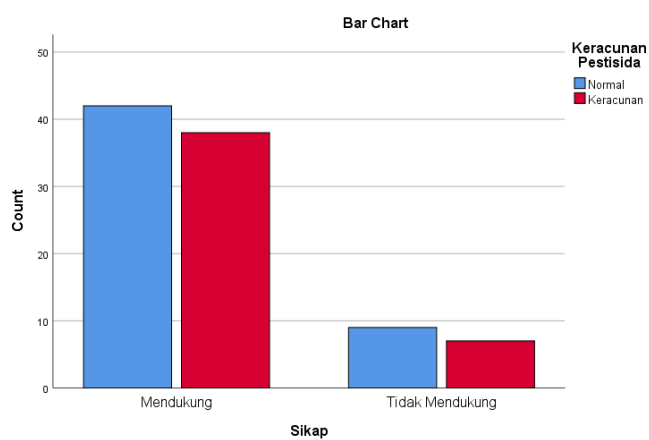
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.075 ^a	1	.784		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.075	1	.783		
Fisher's Exact Test				1.000	.502
Linear-by-Linear Association	.075	1	.785		
N of Valid Cases	96				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Sikap (Mendukung / Tidak Mendukung)	.860	.292	2.533
For cohort Keracunan Pestisida = Normal	.933	.578	1.508
For cohort Keracunan Pestisida = Keracunan	1.086	.595	1.981
N of Valid Cases	96		



Jumlah Pestisida * Keracunan Pestisida

Crosstab

			Keracunan Pestisida		Total
			Normal	Keracunan	
Jumlah Pestisida	1 macam	Count	7	10	17
		% within Jumlah Pestisida	41.2%	58.8%	100.0%
		% within Keracunan Pestisida	13.7%	22.2%	17.7%
		% of Total	7.3%	10.4%	17.7%
	>1 macam	Count	44	35	79
		% within Jumlah Pestisida	55.7%	44.3%	100.0%
		% within Keracunan Pestisida	86.3%	77.8%	82.3%
		% of Total	45.8%	36.5%	82.3%
Total	Count	51	45	96	
	% within Jumlah Pestisida	53.1%	46.9%	100.0%	
	% within Keracunan Pestisida	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	53.1%	46.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

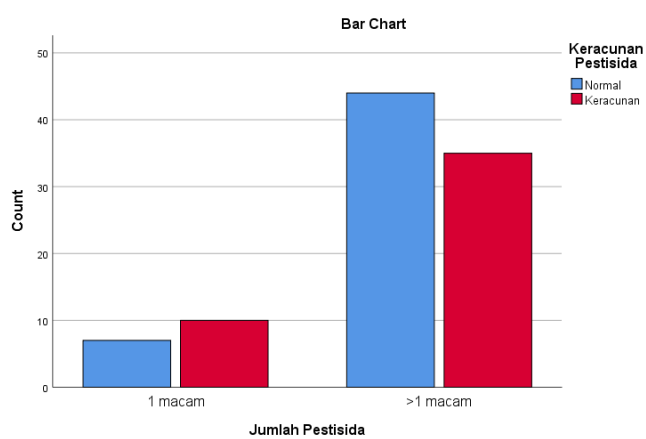
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.184 ^a	1	.276		
Continuity Correction ^b	.673	1	.412		
Likelihood Ratio	1.184	1	.276		
Fisher's Exact Test				.298	.206
Linear-by-Linear Association	1.172	1	.279		
N of Valid Cases	96				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.97.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jumlah Pestisida (1 macam / >1 macam)	.557	.192	1.612
For cohort Keracunan Pestisida = Normal	.739	.405	1.349
For cohort Keracunan Pestisida = Keracunan	1.328	.831	2.121
N of Valid Cases	96		



Penentuan Dosis * Keracunan Pestisida

Crosstab

		Keracunan Pestisida		Total	
		Normal	Keracunan		
Penentuan Dosis	Sesuai	Count	49	35	84
		% within Penentuan Dosis	58.3%	41.7%	100.0%
		% within Keracunan Pestisida	96.1%	77.8%	87.5%
		% of Total	51.0%	36.5%	87.5%
	Tidak Sesuai	Count	2	10	12
		% within Penentuan Dosis	16.7%	83.3%	100.0%
		% within Keracunan Pestisida	3.9%	22.2%	12.5%
		% of Total	2.1%	10.4%	12.5%
Total	Count	51	45	96	
	% within Penentuan Dosis	53.1%	46.9%	100.0%	
	% within Keracunan Pestisida	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	53.1%	46.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

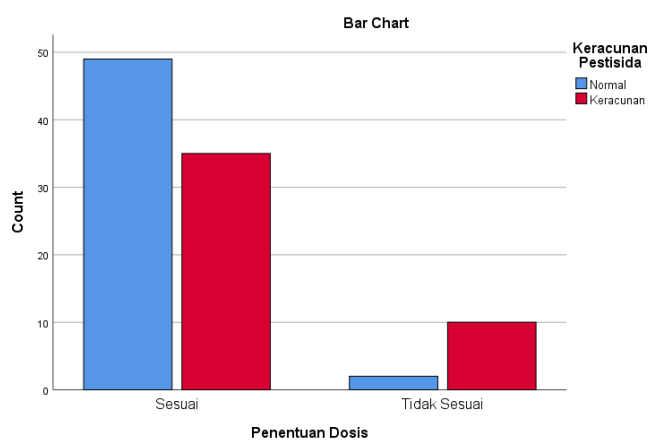
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.320 ^a	1	.007		
Continuity Correction ^b	5.743	1	.017		
Likelihood Ratio	7.791	1	.005		
Fisher's Exact Test				.011	.007
Linear-by-Linear Association	7.244	1	.007		
N of Valid Cases	96				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.63.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Penentuan Dosis (Sesuai / Tidak Sesuai)	7.000	1.443	33.948
For cohort Keracunan Pestisida = Normal	3.500	.975	12.563
For cohort Keracunan Pestisida = Keracunan	.500	.350	.715
N of Valid Cases	96		



Frekuensi Penyemprotan * Keracunan Pestisida

Crosstab

		Keracunan Pestisida		Total	
		Normal	Keracunan		
Frekuensi Penyemprotan	1 kali / minggu	Count	49	29	78
		% within Frekuensi Penyemprotan	62.8%	37.2%	100.0%
		% within Keracunan Pestisida	96.1%	64.4%	81.3%
		% of Total	51.0%	30.2%	81.3%
	>1 kali / minggu	Count	2	16	18
		% within Frekuensi Penyemprotan	11.1%	88.9%	100.0%
		% within Keracunan Pestisida	3.9%	35.6%	18.8%
		% of Total	2.1%	16.7%	18.8%
Total	Count	51	45	96	
	% within Frekuensi Penyemprotan	53.1%	46.9%	100.0%	
	% within Keracunan Pestisida	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	53.1%	46.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

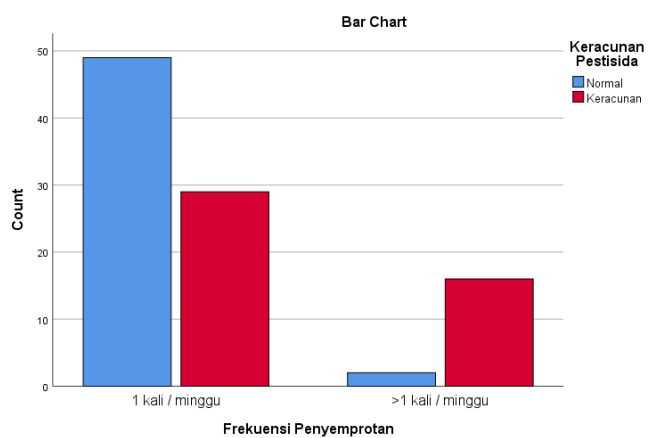
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	15.703 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	13.696	1	.000		
Likelihood Ratio	17.206	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	15.540	1	.000		
N of Valid Cases	96				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.44.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Frekuensi Penyemprotan (1 kali / minggu / >1 kali / minggu)	13.517	2.898	63.054
For cohort Keracunan Pesticida = Normal	5.654	1.514	21.117
For cohort Keracunan Pesticida = Keracunan	.418	.300	.583
N of Valid Cases	96		



Lama Penyemprotan * Keracunan Pestisida Crosstabulation

			Keracunan Pestisida		Total
			Normal	Keracunan	
Lama Penyemprotan	<2 jam	Count	49	26	75
		% within Lama Penyemprotan	65.3%	34.7%	100.0%
		% within Keracunan Pestisida	96.1%	57.8%	78.1%
		% of Total	51.0%	27.1%	78.1%
	>=2 jam	Count	2	19	21
		% within Lama Penyemprotan	9.5%	90.5%	100.0%
		% within Keracunan Pestisida	3.9%	42.2%	21.9%
		% of Total	2.1%	19.8%	21.9%
Total	Count	51	45	96	
	% within Lama Penyemprotan	53.1%	46.9%	100.0%	
	% within Keracunan Pestisida	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	53.1%	46.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

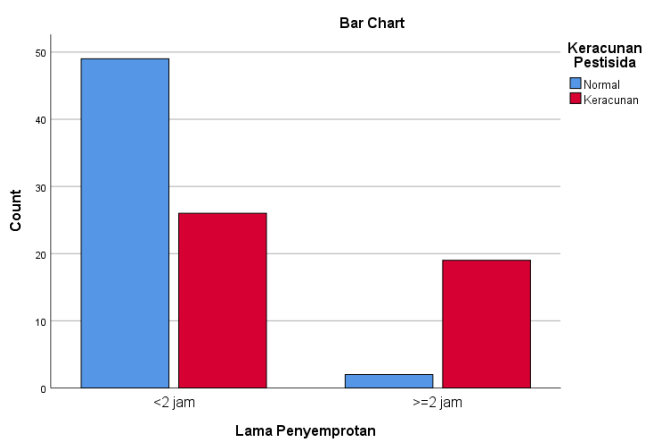
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	20.520 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	18.340	1	.000		
Likelihood Ratio	22.697	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	20.307	1	.000		
N of Valid Cases	96				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.84.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Lama Penyemprotan (<2 jam / >=2 jam)	17.904	3.867	82.904
For cohort Keracunan Pestisida = Normal	6.860	1.817	25.900
For cohort Keracunan Pestisida = Keracunan	.383	.273	.538
N of Valid Cases	96		



Arah Angin * Keracunan Pestisida

Crosstab

		Keracunan Pestisida		Total	
		Normal	Keracunan		
Arah Angin	Mengikuti arah angin	Count	7	4	11
		% within Arah Angin	63.6%	36.4%	100.0%
		% within Keracunan Pestisida	13.7%	8.9%	11.5%
		% of Total	7.3%	4.2%	11.5%
	Tidak mengikuti arah angin	Count	44	41	85
		% within Arah Angin	51.8%	48.2%	100.0%
		% within Keracunan Pestisida	86.3%	91.1%	88.5%
		% of Total	45.8%	42.7%	88.5%
Total	Count	51	45	96	
	% within Arah Angin	53.1%	46.9%	100.0%	
	% within Keracunan Pestisida	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	53.1%	46.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

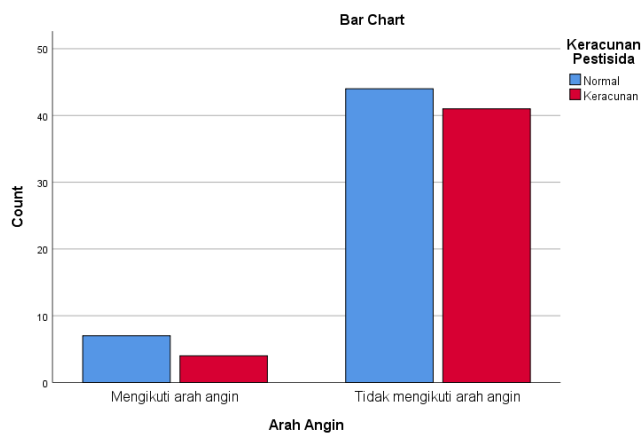
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.551 ^a	1	.458		
Continuity Correction ^b	.178	1	.673		
Likelihood Ratio	.559	1	.455		
Fisher's Exact Test				.534	.339
Linear-by-Linear Association	.545	1	.460		
N of Valid Cases	96				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.16.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Arah Angin (Mengikuti arah angin / Tidak mengikuti arah angin)	1.631	.444	5.984
For cohort Keracunan Pesticida = Normal	1.229	.752	2.010
For cohort Keracunan Pesticida = Keracunan	.754	.335	1.698
N of Valid Cases	96		



Kebersihan Badan * Keracunan Pestisida

Crosstab

			Keracunan Pestisida		Total
			Normal	Keracunan	
Kebersihan Badan	Baik	Count	50	29	79
		% within Kebersihan Badan	63.3%	36.7%	100.0%
		% within Keracunan Pestisida	98.0%	64.4%	82.3%
		% of Total	52.1%	30.2%	82.3%
	Buruk	Count	1	16	17
		% within Kebersihan Badan	5.9%	94.1%	100.0%
		% within Keracunan Pestisida	2.0%	35.6%	17.7%
		% of Total	1.0%	16.7%	17.7%
Total	Count	51	45	96	
	% within Kebersihan Badan	53.1%	46.9%	100.0%	
	% within Keracunan Pestisida	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	53.1%	46.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

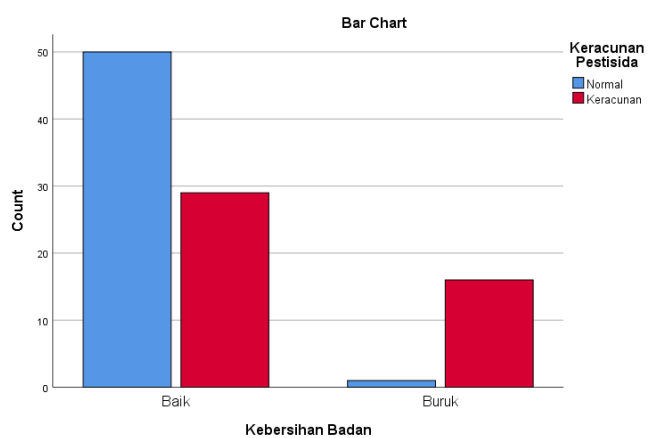
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	18.515 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	16.281	1	.000		
Likelihood Ratio	21.235	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	18.322	1	.000		
N of Valid Cases	96				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.97.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kebersihan Badan (Baik / Buruk)	27.586	3.476	218.930
For cohort Keracunan Pestisida = Normal	10.759	1.595	72.576
For cohort Keracunan Pestisida = Keracunan	.390	.285	.533
N of Valid Cases	96		



Pemakaian APD * Keracunan Pestisida

Crosstab

			Keracunan Pestisida		Total
			Normal	Keracunan	
Pemakaian APD	Baik	Count	46	39	85
		% within Pemakaian APD	54.1%	45.9%	100.0%
		% within Keracunan Pestisida	90.2%	86.7%	88.5%
		% of Total	47.9%	40.6%	88.5%
	Kurang	Count	5	6	11
		% within Pemakaian APD	45.5%	54.5%	100.0%
		% within Keracunan Pestisida	9.8%	13.3%	11.5%
		% of Total	5.2%	6.3%	11.5%
Total	Count	51	45	96	
	% within Pemakaian APD	53.1%	46.9%	100.0%	
	% within Keracunan Pestisida	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	53.1%	46.9%	100.0%	

Chi-Square Tests

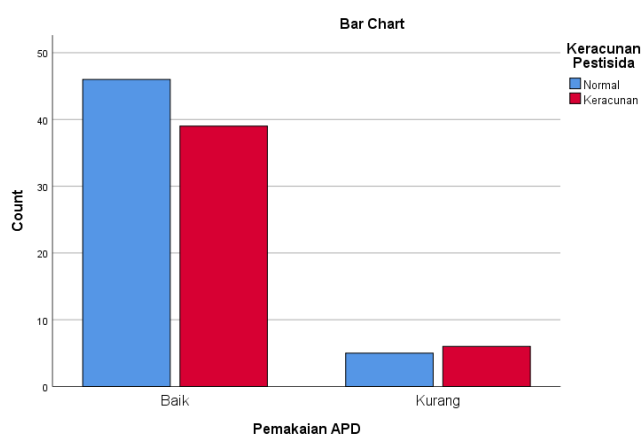
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.294 ^a	1	.588		
Continuity Correction ^b	.049	1	.825		
Likelihood Ratio	.293	1	.588		
Fisher's Exact Test				.750	.411
Linear-by-Linear Association	.290	1	.590		
N of Valid Cases	96				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.16.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pemakaian APD (Baik / Kurang)	1.415	.401	4.996
For cohort Keracunan Pestisida = Normal	1.191	.605	2.341
For cohort Keracunan Pestisida = Keracunan	.841	.468	1.513
N of Valid Cases	96		



Analisis multivariat pemodelan pertama

Logistic Regression

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Normal	0
Keracunan	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

	Observed	Predicted		Percentage Correct	
		Keracunan Pestisida			
		Normal	Keracunan		
Step 0	Keracunan Pestisida	Normal	51	0	100.0
		Keracunan	45	0	.0
	Overall Percentage				53.1

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-.125	.205	.375	1	.541	.882

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables			
Penentuan Dosis	7.320	1	.007
Frekuensi Penyemprotan	15.703	1	.000
Lama Penyemprotan	20.520	1	.000
Kebersihan Badan	18.515	1	.000
Overall Statistics	31.456	4	.000

Block 1: Method = Enter**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	41.672	4	.000
	Block	41.672	4	.000
	Model	41.672	4	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	Nagelkerke R
		Square	Square
1	91.037 ^a	.352	.470

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.083	2	.959

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Keracunan Pestisida = Normal		Keracunan Pestisida = Keracunan		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	46	46.153	15	14.847	61
	2	4	3.760	10	10.240	14
	3	1	1.028	9	8.972	10
	4	0	.059	11	10.941	11

Classification Table^a

				Predicted		Percentage Correct
				Keracunan Pestisida		
		Observed		Normal	Keracunan	
Step 1	Keracunan Pestisida	Normal	46	5	90.2	
		Keracunan	15	30	66.7	
Overall Percentage					79.2	

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a Penentuan Dosis	1.899	.894	4.515	1	.034	6.678	1.159	38.490
Frekuensi Penyemprotan	-19.452	21326.012	.000	1	.999	.000	.000	.
Lama Penyemprotan	21.784	21326.012	.000	1	.999	2888211247.134	.000	.
Kebersihan Badan	3.149	1.098	8.233	1	.004	23.315	2.713	200.373
Constant	-8.514	1.891	20.281	1	.000	.000		

a. Variable(s) entered on step 1: Penentuan Dosis, Frekuensi Penyemprotan, Lama Penyemprotan, Kebersihan Badan.

Analisis multivariat pemodelan kedua

Logistic Regression

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Normal	0
Keracunan	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

	Observed	Predicted		Percentage Correct	
		Keracunan Pesticida			
		Normal	Keracunan		
Step 0	Keracunan Pesticida	Normal	51	0	100.0
		Keracunan	45	0	.0
	Overall Percentage				53.1

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-.125	.205	.375	1	.541	.882

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Penentuan Dosis	7.320	1	.007
		Kebersihan Badan	18.515	1	.000
	Overall Statistics		22.778	2	.000

Block 1: Method = Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	27.127	2	.000
	Block	27.127	2	.000
	Model	27.127	2	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	Nagelkerke R
		Square	Square
1	105.582 ^a	.246	.329

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.002	1	.967

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Keracunan Pestisida = Normal		Keracunan Pestisida = Keracunan		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	48	48.048	23	22.952	71
	2	2	1.952	6	6.048	8
	3	1	1.000	16	16.000	17

Classification Table^a

	Observed		Predicted		Percentage Correct
			Normal	Keracunan	
Step 1	Keracunan Pestisida	Normal	48	3	94.1
		Keracunan	23	22	48.9
Overall Percentage					72.9

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1 ^a	Penentuan Dosis	1.870	.847	4.869	1	.027	6.487	1.232	34.143
	Kebersihan Badan	3.277	1.066	9.459	1	.002	26.497	3.283	213.874
	Constant	-5.886	1.488	15.637	1	.000	.003		

a. Variable(s) entered on step 1: Penentuan Dosis, Kebersihan Badan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln.Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
E-mail : fkunhas@gmail.com, website: <https://fkunhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 4884/UN4.14.1/TP.01.02/2022

Tanggal : 13 Mei 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	25422072077	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Ariadi	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Analisis Faktor Risiko Keracunan Pestisida Karbamat Dan Organofosfat Pada Petani Bawang Merah Di Desa Perangian Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	25 April 2022
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	25 April 2022
Tempat Penelitian	Desa Perangian Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 13 Mei 2022 Sampai 13 Mei 2023	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 4129/S.01/PTSP/2022	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Enrekang
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Deka Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 6822/UN4.14/PT.01.04/2022 tanggal 22 Juni 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ARIADI
Nomor Pokok	: K012201031
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S2)
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

**" ANALISIS FAKTOR RISIKO KERACUNAN PESTISIDA KARBAMAT DAN ORGANOFOSFAT
 PADA PETANI BAWANG MERAH DI DESA PERANGIAN KEC. BARAKA, KAB ENREKANG
 TAHUN 2022 "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 Juni s/d 28 Agustus 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 27 Juni 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Dra. Hj SUKARNIATY KONDOLELE, M.M.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
 Nip : 19650606 199003 2 011

Tembusan Yth

1. Deka Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 4129/S.01/PTSP/2022

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>

NOMOR REGISTRASI 20220627832471



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 '*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada *QR Code*





PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0420)-21079
ENREKANG

Enrekang, 29 Juni 2022

Nomor : 369/DPMPSTP/IP/VI/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Desa Perangian
 Di-
 Kec. Baraka

Berdasarkan surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor: 4129/S.01/PTSP/2022, tanggal 27 Juni 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Ariadi Alex, SKM**
 Tempat Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 19 Agustus 1979
 Instansi/Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Keadilan No.3 Baraka, Kec. Baraka

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan tesis dengan judul: "Analisis Faktor Resiko Keracunan Pestisida Karbamat dan Organofosfat pada Petani Bawang Merah di Desa Perangian Kec. Baraka, Kab. Enrekang Tahun 2022".

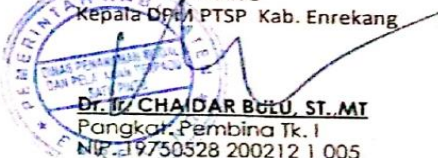
Dilaksanakan mulai, Tanggal 29 Juni 2022 s/d 29 Agustus 2022

Pengikut/Anggota :-

Pada Prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas fotocopy tesis kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian

A.n. BUPATI ENREKANG
 Kepala DPMPSTP Kab. Enrekang

Dr. Ir. CHAIDAR BULU, ST., MT
 Pangkat. Pembina Tk. I
 NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Yth :

01. Bupati Enrekang (Sebagai Laporan).
02. Kepala BAKESBANG POL Kab. Enrekang.
03. Camat Baraka.
04. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar.
05. Yang Bersangkutan (**Ariadi Alex, SKM**).
06. Peninggal.

DOKUMENTASI PENELITIAN

PEMERIKSAAN KOLINESTERASE



PENCAMPURAN PESTISIDA



PEMANTAUAN PENYEMPROTAN



PEMERIKSAAN KOLINESTERASE

DOKUMENTASI PENELITIAN



PEMERIKSAAN KOLINESTERASE



PENGUKURAN TINGGI BADAN



PENGUKURAN BERAT BADAN

Lampiran Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi.

1	Nama Lengkap	Ariadi
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Agama	Islam
4	Tempat dan Tgl Lahir	Ujung Pandang, 19 Agustus 1979
5	Alamat	Jl. Keadilan 1, No. 3 Baraka, Kec. Baraka, Kab. Enrekang
6	E-mail	arieadhyalex@gmail.com
7	Nomor Telpon/Hp	081342686679
8	Keluarga : Ayah Ibu Istri Anak 1 Anak 2 Anak 3	H. Alex Sawalia, SE (Almh) Hj. Rukiah Loto, AMd. Keb Eka Nurmayanti, Amd. Keb Ayousha Almira Arka Tsaniy Aljaras Arvin Eshan Altair

B. Riwayat Pendidikan

Tahun	Tingkat Pendidikan	Nama Instansi Pendidikan	Fakultas/Jurusan/ Konsentrasi
1989-1991	SD	SD 20 Baraka	-
1992-1994	SLTP	SLTP 1 Baraka	--
1995-1997	SMU	SMU 1 Baraka	-
1998-2001	D3	AKL Depkes	Kesling
2002-2004	S1	UNHAS	Kemas/Kesling
2020-2022	Magister	UNHAS	Kemas/Kesling

C. Riwayat Penelitian

Judul Penelitian	Tahun
Analisis Faktor Risiko Keracunan Pestisida Karbamat dan Organofosfat pada Petani Bawang Merah di Desa Perangian Kec. Baraka, Kab Enrekang	2022